

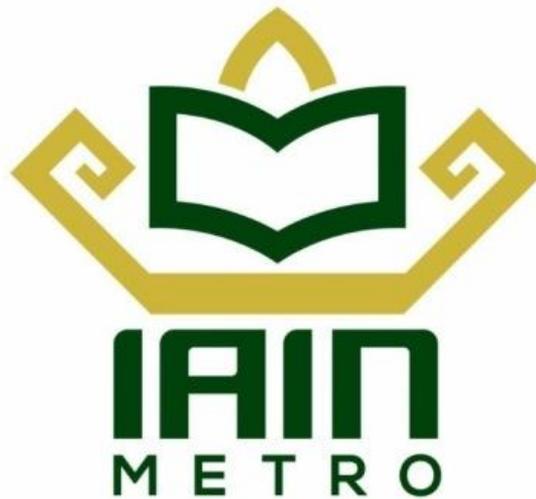
SKRIPSI

**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN TPA
DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI
KEGIATAN TPA KELAS IV MIN 1 METRO**

Oleh :

DIANA NOVITA SARI

NPM. 1601050096



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H / 2020 M

**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN TPA
DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI
KEGIATAN TPA KELAS IV MIN 1 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Diana Novita Sari
NPM. 1601050096

Pembimbing I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Pembimbing II : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H /2020 M

PERSETUJUAN

Judul : STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN TPA
DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN
TPA KELAS IV MIN 1 METRO
Nama : Diana Novita Sari
NPM : 1601050096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

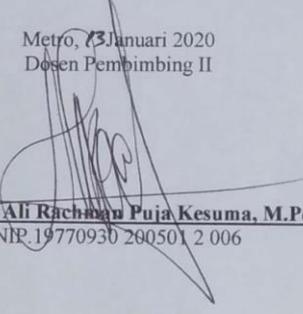
DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Nuzul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 13 Januari 2020
Dosen Pembimbing II


Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Diana Novita Sari
NPM : 1601050096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN TPA DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN TPA KELAS IV MIN 1 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

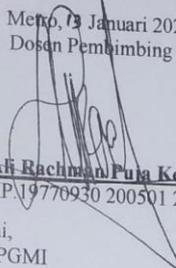
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 13 Januari 2020
Dosen Pembimbing II


Tabagus Ak Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: 6-1120/In.23-1/P/PP.00-1/06/2020.....

Skripsi dengan judul: STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN TPA DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN TPA KELAS IV MIN 1 METRO, yang disusun oleh Diana Novita Sari, NPM. 1601050096, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin / 18 Mei 2020.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: Nurul Afifah, M.Pd.I)
Penguji I	: Tusriyanto, M.Pd)
Penguji II	: Tubagus Ali Rachman Puja, M.Pd)
Sekretaris	: Edo Dwi Cahyo, M.Pd)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA
SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN TPA DENGAN SISWA YANG
TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN TPA KELAS IV MIN 1 METRO**

ABSTRAK

**Oleh :
DIANA NOVITA SARI**

MIN 1 Metro merupakan pendidikan formal yang menekankan pengintegrasian nilai keislaman dengan pendidikan umum dalam proses pembelajarannya. Sedangkan taman pendidikan Al-Qur'an memberikan suatu pengajaran Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid, mampu menghafal sejumlah surat pendek serta mampu mengerjakan shalat dengan baik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang ikut TPA dengan siswa yang tidak ikut TPA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif komparatif yang bersifat deskriptif. Dengan populasi seluruh siswa MIN 1 Metro dan sampel siswa kelas IV C yang berjumlah 30 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tes, interview dan dokumentasi sedangkan teknis analisis data menggunakan rumus Uji-t dua variabel.

Hasil dari perhitungan diperoleh nilai t hitung senilai 2,158 dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,048 ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Menurut perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang ikut kegiatan TPA dengan siswa yang tidak ikut TPA kelas IV MIN 1 Metro.

Kata Kunci : Membaca, Al-Qur'an, TPA

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diana Novita Sari

NPM : 1601050096

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Antara Siswa Yang Mengikuti Kegiatan TPA Dengan Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan TPA Kelas IVMIN 1 Metro**” secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2020

Yang Menyatakan



Diana Novita Sari
NPM. 1601050096

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ¹

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

**SESEORANG BELUM DIKATAKAN PINTAR, SEBELUM MAMPU
MENGHARGAI ORANG LAIN.**

¹ Q.S Al-Mujadalah Ayat 11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orangtua ku tersayang Ibu Yatun yang senantiasa mendo'akan anak-anaknya dengan ketekunan sujudnya, dan bapak Muslim yang senantiasa bekerja keras dan selalu memberikan nasihat serta masukan demi terwujudnya cita-cita anaknya.
2. Kakak ku tersayang Ika Mundiah Sari, walaupun kini kita berjauhan tapi selalu memberikan motivasi untuk demi tercapainya cita-citaku.
3. Sahabat-sahabat karibku yang selalu mendengarkan keluh kesah juga memberikan semangat dalam penyelesaian studiku.
4. Seluruh teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2016.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah Swt. akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Strata Satu (S1).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya ucapan terimakasih penulis hantarkan kepada pihak-pihak yang ikut memberi bantuan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis tunjukan kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan 1, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI dan Pembimbing I, Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan selama bimbingan.

Khoiri, S.Ag selaku Kepala MIN 1 Metro yang telah memperkenalkan penulis untuk mengadakan penelitian. Serta orangtua yang selalu mendoakan dalam setiap sujudnya. Semoga skripsi yang telah dibuat kiranya dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, Oktober 2019

Diana Novita Sari

NPM. 1601050096

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Taman Pendidikan Al-Qur'an	10
1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an	10

2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an	11
3. Ruang Lingkup Taman Pendidikan Al-Qur'an	11
4. Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an	12
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	13
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	13
2. Kriteria Membaca Al-Qur'an	15
3. Adab Dalam Membaca Al-Qur'an	21
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	22
5. Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtida'iyah	25
C. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
3. Pengujian Hipotesis	51
B. Pembahasan	51
1. Analisis Data Penelitian	51
2. Temuan Hasil Penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Penutup	60
------------------	----

B. Saran	1
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

1. Nilai kemampuan membaca Al-Qur'an kelas IV	3
2. Penelitian Relevan	8
3. Makharijul huruf	20
4. Kisi-kisi soal	36
5. Data siswa tahun 2019/2020 MIN 1 Metro	44
6. Data guru dan karyawan MIN 1 Metro tahun 2019/2020	44
7. Data sarana dan prasarana MIN 1 Metro tahun 2019/2020	46
8. Daftar siswa yang mengikuti kegiatan TPA	47
9. Daftar siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA	47
10. Daftar nilai tes siswa yang mengikuti kegiatan TPA	48
11. Daftar nilai tes siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA	49
12. Tabel bantu	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Uji Normalitas Menggunakan SPSS	64
2. Uji Homogenitas Menggunakan SPSS	68
3. Lampiran Siswa Yang Mengikuti Kegiatan TPA	71
4. Lampiran Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan TPA	72
5. Lampiran Hasil Tes Siswa Yang Mengikuti Kegiatan TPA	73
6. Lampiran Hasil Tes Siswa Yang Tida Mengikuti Kegiatan TPA	74
7. Surat Izin Pra Survey di MIN 1 Metro	75
8. Surat Balasan Pra Suevey dari MIN 1 Metro	76
9. SK Bimbingan Skripsi	77
10. Surat Izin Research di MIN 1 Metro	78
11. Surat Tugas dari IAIN Metro di MIN 1 Metro	79
12. Surat Balasan Research dari MIN 1 Metro	80
13. Pengesahan Outline yang ditanda tangani Pembimbing I dan Pembimbing II	81
14. Alat Pengumpul Data (APD)	82
15. Formulir Bimbingan Skripsi Pembimbing I	83
16. Formulir Bimbingan Skripsi Pembimbing II	84
17. Foto Penelitian	85
18. Riwayat Hidup	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan di Indonesia terbagi menjadi lembaga pendidikan formal dan non formal. Jenjang pendidikan formal maupun non formal memiliki tingkatan masing-masing. Dalam lembaga pendidikan formal lebih terstruktur dan sistematis sehingga lulusan dari jenjang pendidikan formal akan berbeda pula tergantung tingkatannya.

Pendidikan nonformal adalah suatu lembaga pendidikan yang berada diluar kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pendidikan non formal biasanya paling banyak terdapat pada jenjang usia dini, misal berbagai tempat kursus, tempat bimbingan belajar ataupun taman pendidikan Al-Qur'an. tujuan dari pendidikan non formal untuk memenuhi kebutuhan peserta didik tertentu untuk mendapat informasi, pengetahuan, latihan dan bimbingan.

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah salah satu lembaga non formal yang ada dilingkungan masyarakat yang berbasis keagamaan islam yang diperuntukkan bagi anak usia 7-12 tahun bertujuan memberikan suatu pengajaran Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid, mampu menghafal sejumlah surat pendek serta mampu mengerjakan shalat dengan baik.

Lembaga pendidikan sekolah adalah salah satu bagian dari lembaga pendidikan formal. Sebagai lembaga pendidikan formal sekolah yang lahir dan

berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mendidikan warga negara. Sekolah dikelola secara formal, hierarkis dan kronologis yang berhaluan pada falsafalah dan tujuan pendidikan nasional.² Sekolah dasar merupakan pendidikan dasar yang pelaksanaannya didasarkan pada peraturan yang berlaku, mulai dari sistem pendidikan, kurikulum, dan jenjang waktu yang telah ditetapkan. Kini sekolah dasar berkembang pusat misalnya berdiri Sekolah Islam Terpadu (SDIT). Sekolah ini memadukan kurikulum sekolah umum dengan kurikulum madrasah ibtidaiyah sehingga memerlukan waktu yang banyak atau *full day*.³

Sekolah dasar (SD) adalah pendidikan dasar yang paling banyak jumlahnya di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh selama 6 tahun dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan materi pendidikan dasar seperti pendidikan agama disesuaikan dengan agama dan kepercayaan yang dianut masing-masing, bahasa indonesia, pendidikan kewarganegaraan, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika dasar, pendidikan jasmani, seni budaya dan biasanya ditambah dengan mata pelajaran yang bersifat muatan lokal.

Setara dengan sekolah dasar jenjang pendidikan formal dasar yakni madrasah ibtidaiyah (MI). “Madrasah mengandung arti tempat atau wahana anak mengenyam proses pembelajaran. Secara teknis, madrasah menggambarkan proses pembelajaran yang secara formal tidak berbeda

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), p. 47.

³ Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, p. 143.

dengan sekolah.”⁴ Namun pada madrasah ibtidaiyah diajarkan materi berupa nilai-nilai dasar keagamaan. Mata pelajaran keagamaan yang ada di madrasah ibtidaiyah diantaranya yakni, Qur’an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Qur’an Hadits kelas IV pada hari selasa 17 September 2019 di MIN 1 Metro Pusat kemampuan siswa dalam pembacaan Al-Qur’an berbeda-beda, ada yang sudah pandai ada juga beberapa yang kurang memuaskan bahkan ada siswa yang sama sekali belum mengenal Al-Qur’an. Banyak faktor yang menyebabkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an. Lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 1.1 berikut:⁵

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Qur’an Hadits
Kelas IV MIN 1 Metro

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Latar Belakang
1	AAAA	L	90	Ikut TPA
2	ANK	P	68	Tidak Ikut TPA
3	APC	P	85	Ikut TPA
4	ANA	P	90	Ikut TPA
5	AG	P	68	Ikut TPA
6	EPS	P	80	Ikut TPA
7	FAP	P	68	Ikut TPA
8	FRH	L	64	Ikut TPA
9	GR	L	80	Ikut TPA
10	GRm	L	70	Ikut TPA
11	HHF	L	68	Tidak Ikut TPA
12	HDAN	L	66	Tidak Ikut TPA
13	HW	L	78	Tidak Ikut TPA
14	IH	P	88	Ikut TPA

⁴ *Ibid.*, p. 134.

⁵ Hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Qur’an Hadits kelas IV MIN 1 Metro Pusat tanggal 17 September 2019

15	JM	P	74	Ikut TPA
16	KM	P	66	Ikut TPA
17	KMq	L	68	Ikut TPA
18	MFP	L	68	Tidak Ikut TPA
19	MNJ	L	80	Tidak Ikut TPA
20	NTA	P	76	Tidak Ikut TPA
21	RPP	L	68	Tidak Ikut TPA
22	RAA	L	80	Ikut TPA
23	RHP	L	68	Ikut TPA
24	RR	L	78	Tidak Ikut TPA
25	SK	P	78	Ikut TPA
26	SP	P	70	Tidak Ikut TPA
27	SHA	P	70	Tidak Ikut TPA
28	YMS	L	66	Tidak Ikut TPA
29	ZR	P	68	Ikut TPA
30	ZBK	P	70	Tidak Ikut TPA

Sumber : Dokumentasi Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Qur'an Hadits

MIN 1 Metro TP 2019/2020

Hasil nilai kemampuan menulis dengan menggunakan standar nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70 menunjukkan bahwa masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Siswa yang mendapatkan nilai <70 sebanyak 13 siswa dari 30 siswa. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 17 siswa. Jadi siswa yang belum mampu mencapai KKM sebanyak 13 siswa dari 30 siswa atau 43,33% sedangkan sebanyak 17 siswa dari 30 siswa atau 56,66 % sudah mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan.⁶

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits kelas IV Ibu Athifa pada 20 September 2019 ada perbedaan dari tiap siswa yang mengikuti kegiatan TPA dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA. Dalam proses pembelajaran masih banyak didominasi oleh guru dengan

⁶*Dokumentasi Hasil Ulangan Harian Kelas IV MIN 1 Metro Pusat*

menggunakan metode ceramah. Namun terkadang guru juga menggunakan metode hafalan dan sambung ayat. Sedangkan untuk media guru hanya menggunakan buku.

Terdapat anggapan dari salah satu siswa bahwa mata pelajaran Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang dianggap mudah sehingga tidak perlu dirisaukan lagi kemampuan siswa untuk menguasainya. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa mampu menunjukkan hasil belajar yang memuaskan terutama pada hafalannya.

Dari permasalahan diatas siswa yang dianggap mampu dalam membaca Al-Qur'an karena pada setiap sore hari mengikuti kegiatan belajar mengaji di TPA. Disisi lain terdapat beberapa anak yang telah mengikuti kegiatan belajar mengaji di TPA namun dalam kemampuan membaca Al-Qur'an masih dikategorikan kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Siswa Yang Ikut Kegiatan Tpa Dengan Siswa Yang Tidak Ikut Kegiatan Tpa Kelas IV MIN 1 Metro".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Hasil menulis siswa yang ikut TPA dengan yang tidak ikut TPA beragam.

2. Guru belum menggunakan strategi, model atau media pembelajaran yang efektif dan sesuai.
3. Siswa memiliki latar belakang lingkungan yang berbeda-beda.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Materi

Materi dalam penelitian ini yaitu pada mata pelajaran Qur'an Hadits "Mari Mengenal Surat Al-'Adiyat".

2. Wilayah

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Metro.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MIN 1 Metro kelas IV untuk meneliti kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

4. Waktu

Penelitian akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: bagaimanakah perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang mengikuti kegiatan TPA dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA siswa kelas IV MIN 1 Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang mengikuti kegiatan TPA dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA siswa kelas IV MIN 1 Metro.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, sebagai solusi dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan mendorong guru berkembang secara profesional.
- c. Bagi sekolah, untuk peningkatan mutu dan perbaikan pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar S.Pd.

F. Penelitian Relevan

Dalam hal ini peneliti mengkaji skripsi-skripsi terdahulu untuk digunakan bahan rujukan seperti pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1	Studi Komparasi Kemampuan Membaca AL-Qur'an Antara Siswa Lulusan MI dan SD Pada Kelas VII di SMP Negeri Kendal ⁷	Lamkhatul Khunainah (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) Npm 1403016055	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu berupa siswa lulusan MI dan SD • Dalam skripsi ini subjek dan lokasi yang diteliti yakni siswa kelas VII SMP Negeri Kendal, sedangkan penelitian yang peneliti teliti adalah siswa kelas IV MIN 1 Metro. 	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu terletak pada variabel terikatnya berupa kemampuan membaca Al-Qur'an.
2	Studi Komparasi Antara Santri Yang Menetap di Pesantren dan Santri Yang Menetap di Rumah Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Inayatullah Gasing Laut ⁸	Suci Firidianti ((Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang) Npm 13210263	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam skripsi ini terdapat perbedaan pada variabel bebasnya yaitu berupa santri yang menetap di Pesantren dengan santri yang menetap di rumah, sedangkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu studi komparasi.

⁷ Lamkhatul Khunainah Khunainah, "Studi Komparasi Kemampuan Membaca AL-Qur'an Antara Siswa Lulusan MI dan SD Pada Kelas VII di SMP Negeri Kendal", *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.

⁸ Suci Firidianti, "Studi Komparasi Antara Santri Yang Menetap di Pesantren dan Santri Yang Menetap di Rumah Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Inayatullah Gasing Laut", *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*.

			<p>penelitian yang peneliti bahas variabel bebasnya yaitu kegiatan TPA.</p> <ul style="list-style-type: none">• Perbedaan kedua terletak pada subjek dan lokasi penelitian yakni pada santri MTs Inayatullah Gasing Laut, sedangkan penelitian yang peneliti teliti adalah siswa kelas IV MIN 1 Metro	
--	--	--	---	--

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Taman Pendidikan Al-Qur'an

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah unit pendidikan non-formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya, dan diselenggarakan dalam suasana yang indah, bersih, rapi, nyaman dan menyenangkan sebagai cerminan nilai simbolis dan filosofis dari kata taman yang dipergunakan.¹

Pendapat lain dijelaskan bahwa taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah dengan batasan usia anak yakni 7-12 tahun.²

Dari beberapa pendapat diketahui bahwa taman pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu lembaga non-formal jenis keagamaan dimana dalam proses pembelajaran lebih ditekankan dalam pengajaran Al-Qur'an serta pemahaman dasar-dasar agama islam pada tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

Pembelajaran pada taman pendidikan Al-Qur'an dari segi materi atau muatan pengajaran pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan materi atau muatan pengajaran yang ada pada sekolah dasar (SD) atau pada

¹ Unggul Priyadi, Syarif Nur Hidayat, and Aprillia Islamawati, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran Dengan Pembuatan Kurikulum TPA", *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 3 (2013), p. 206.

² Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang", *Dimas*, vol. 13, no. 2 (2013), p. 389.

sekolah formal, bahkan lebih banyak materi agamanya dibandingkan dengan pendidikan agama yang ada pada sekolah dasar (SD) atau pada sekolah formal.³

2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman pendidikan Al-Qur'an memiliki tujuan untuk menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan segala urusannya.⁴

Tujuan institusional atau tujuan kelembagaan TPA, yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan bekal dasar bagi santri untuk menjadi generasi yang meyakini dan mencintai Al-Qur'an menjadi bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.
- b. Mempersiapkan santri untuk mampu mengikuti program pendidikan lanjutan, yaitu pendidikan TQA (*Ta'limul Qur-'anlil Aulad*) atau sejenis pendidikan luar sekolah lainnya.⁵

3. Ruang Lingkup Taman Pendidikan Al-Qur'an

Ruang lingkup kegiatan di TPA mengacu pada kurikulum dan langkah tertentu yang prinsipnya sebagai berikut:

- a. TPA terdiri atas dua paket, yaitu paket dasar mengajarkan siswa untuk bisa membaca dengan metode yang ada ditambah materi hafalan berupa doa harian dan bacaan shalat. Paket lanjutan yaitu paket tadarus dan ilmu tajwid serta hafalan surat pendek dan ayat pilihan.
- b. Bahan pengajaran menyangkut isi Al-Qur'an yang meliputi akidah, syariah dan akhlak, sejarah dan lain-lainnya.
- c. Proses penyajian bahan pengajaran digunakan dengan seni BBM (bermain, bercerita dan menyanyi) untuk menciptakan rasa gembira dan senang.

³ Priyadi, Hidayat, and Islamawati, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran Dengan Pembuatan Kurikulum TPA", p. 207.

⁴ *Ibid.*, p. 206.

⁵ Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, p. 141.

- d. Kegiatan belajar mengajar terdiri atas kegiatan rutin harian (intrakurikuler) dan kegiatan tertentu yang sifatnya insidental (ekstrakurikuler).⁶

4. Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an

Pembelajaran pada taman pendidikan Al-Qur'an dari segi materi atau muatan pengajaran pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan di sekolah formal, bahkan lebih banyak muatan materi agamanya. "Materi pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an secara khusus lebih mengembangkan materi pembelajaran pada pemberian bekal dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan keagamaan, terutama untuk pembelajaran yang kurang dapat tercapai melalui pendidikan di sekolah formal".⁷

Selain baca tulis Al-Qur'an di taman pendidikan Al-Qur'an juga diajarkan mengenai praktek shalat, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, do'a harian, penanaman akidah akhlak, dan pengetahuan lain tentang keagamaan. Keberadaan taman pendidikan Al-Qur'an ini akan lebih optimal serta efektif jika dalam penyampaian materi pembelajaran agama Islam berjalan dengan baik dan terarah. Dengan adanya taman pendidikan Al-Qur'an dapat memberikan kontribusi yang positif khususnya dalam penanaman akidah serta pengembangan iman dan akhlakul karimah.

⁶ *Ibid.*

⁷ Priyadi, Hidayat, and Islamawati, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran Dengan Pembuatan Kurikulum TPA", p. 206.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

“Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan”.⁸

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.⁹

Membaca juga merupakan suatu strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca.¹⁰

Jadi membaca adalah suatu kegiatan melihat dan juga memahami isi dari bacaan yang tertulis kemudian diucapkan, dieja dan juga dilafalkan dengan lisan.

Adapun Al-Qur'an secara terminologi berarti “Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Dimulai dengan surat Al-Fatihah

⁸ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), p. 33.

⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 2.

¹⁰ *Ibid.*, p. 3.

dan diakhiri dengan Surah An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya.”¹¹

Pendapat lain dijelaskan bahwa Al-Qur’an artinya bacaan atau yang dibaca, sedangkan menurut istilah Al-Qur’an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui malaikat jibril dalam bahasa arab dan dipandang ibadah bagi orang yang membacanya.¹²

Jadi kemampuan membaca Al-Qur’an adalah kesanggupan pada diri seseorang dalam melaksanakan suatu perbuatan atau aktivitas yakni membaca Al-Qur’an secara tartil dan mampu memahami maksud yang terkandung dalam bacaan ayat Al-Qur’an.

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١)

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)

إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ (٥)

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5).” (QS. Al-Alaq: 1-5)

¹¹ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Quran* (Jakarta: AMZAH, 2012), p. 1.

¹² Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Alquran*.

Perintah membaca Al-Qur'an dijelaskan dalam Surah Al-'Alaq bermakna bahwa Allah menyuruh umat Islam mengumpulkan ide-ide atau gagasan yang terdapat di alam raya atau dimana saja. Hal tersebut bertujuan agar si pembaca melalui gagasan, bukti atau ide yang terkumpul dalam pikirannya itu memperoleh suatu kesimpulan bahwa segala sesuatu yang ada diatur oleh Allah.¹³

Dalam *Q.S Shad: 29* juga disebutkan tentang perintah membaca Al-Qur'an serta membuktikan bahwa memperhatikan Al-Qur'an adalah amal yang besar.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ (٢٩)

Artinya :

“Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.” (Q.S Shaad: 29)

Baca tulis Qur'an adalah kegiatan mendidik, mengajar, membimbing dan melatih peserta didik dalam peningkatan kompetensi yang dilakukan secara tersendiri dalam struktur kurikulum muatan lokal. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi suatu yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik yang beragama Islam.¹⁴

2. Kriteria Membaca Al-Qur'an

Adapun kriteria dalam membaca Al-Qur'an diantaranya adalah:

¹³ Yusuf, *Studi Al-Quran*, p. 1.

¹⁴ A.H. Fauzan, “Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran.”, *Ar-Risalah: Media keislaman, , pendidikan dan hukum Islam*, vol. XVIII, no. 1 (2015), p. 20.

a. Tajwid

Tajwid merupakan aturan membaca dalam Al-Qur'an dengan baik dan tertib. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah sedangkan hukum mempelajari Al-Qur'an fardhu 'ain. Adapun hukum bacaan dalam ilmu tajwid, yaitu:¹⁵

1) Hukum Al

a) Al Qomariyah

ا ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ي

b) Al-Syamsiyah

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

2) Ghunnah

Mim dan Nun yang bertasydid hendaklah dibaca Ghunnah

(dengung hidung) yang nyata.

3) Hukum Nun Sukun dan Tanwin

a) Idhar

Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah

satu huruf :

ا ه ح خ ع غ

b) Idgham Bigunnah

Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah

satu huruf :

ي ن م و

¹⁵ A. Mas'ud Sjafi'i, *Pelajaran Tajwid* (Bandung: MG. Semarang, 1967), pp. 10–50.

c) Idgham Bilagunnah

Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf :

ل ر

d) Ikhfa'

Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf :

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق

e) Iqlab

Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf :

ب

4) Qalqalah

Huruf qalqalah ada 5

ب ج د ط ق

Qalqalah dibagi menjadi dua yaitu :

- a) Qalqalah sugra yaitu huruf qalqalah yang mati asli biasanya terletak ditengah kalimat.
- b) Qalqalah kubra yaitu huruf qalqalah yang matinya mendatang, biasanya disebabkan karena waqaf.

5) Hukum Mad

Mad ialah memanjangkan bunyi suatu huruf, yang

dipanjangkan dengan huruf Mad. Huruf mad ada 3, yaitu :

اوي

Hukum mad dibagi menjadi dua, mad thobi'i dan mad far'i.

a) Mad thobi'i

Mad thobi'i adalah alif mati sesudah huruf berbaris fathah, wau mati sesudah huruf berbaris dhammah, yaa mati sesudah huruf berbaris kasrah.

b) Mad Far'i

Mad far'i dibagi menjadi 13 yaitu :

- (1) Mad Wajib Muttashil, ialah setiap mad thabi'i dari satu kalimat, menghadapi hamzah pada kalimat itu juga. Panjangnya 5 harakat.
- (2) Mad Jaiz Munfashil, ialah mad thabi'i bertemu dengan hamzah pada kalimat berikutnya, mad thabi'i disatu kalimat, hamzah di kalimat lain.
- (3) Mad 'Arid Lissukun, ialah mad thabi'i diiringi atau menghadapi satu huruf hidup (tidak lebih dari satu) dalam satu kalimat, huruf pengiring tersebut mati bila dihentikan (diwaqafkan).
- (4) Mad Badal, ialah mad yang terjadi pada hamzah dengan memakai tanda atau baris tegak / terlentang.
- (5) Mad 'Iwad, ialah mad yang terjadi bila ujung kalimat yang berbaris fathahtain dihentikan. Panjangnya 2 harakat.

- (6) Mad Lazim Mutsaqqal Kalimi, ialah mad thabi'i diiringi oleh huruf yang bertasydid. Panjangnya 6 harakat.
- (7) Mad Lazim Mukhafafaf Kalimi, ialah mad badal yang diiringi oleh huruf yang mati. Panjangnya 6 harakat.
- (8) Mad Lazim Harfi Musyba', ialah huruf-huruf yang ada pada permulaan surat-surat Qur'an yang mesti dibaca panjang 6 harakat.
- (9) Mad Lazim Mukhafafaf Harfi, ialah huruf-huruf yang ada pada permulaan surat-surat Qur'an yang mesti dibaca panjang 2 harakat.
- (10) Mad Layyin, ialah Wau atau Ya mati sesudah huruf berbaris fathah serta diiringi sebuah huruf yang hidup.
- (11) Mad Shilah dibagi menjadi 2
 - (a) Mad Shilah Thawiilah ialah mad shilah pendek diiringi oleh hamzah, panjangnya 2-5 harakat.
 - (b) Mad Shilah Qashirah ialah ha dhammah atau ha kasrah yang didahului oleh huruf yang hidup, dibacanya 2 harakat.
- (12) Mad Farq, ialah mad badal yang diiringi oleh huruf yang bertasydid.
- (13) Mad Tamkin, ialah mad yang terdiri dari 2 huruf Yaa yang bertemu dalam satu kalimat, sedangkan yang

pertama berbaris kasrah dan bertasydid dab yang kedua mati.

b. Makharijul Huruf

Makharijul huruf ialah tempat keluar huruf. Untuk mengetahui darimana sesuatu itu keluar hendaklah huruf itu kita matikan dan ditambah satu huruf lain dibelakangnya. Makhraj-makhraj huruf ada 17 dijelaskan pada Tabel 1.2 berikut.¹⁶

Tabel 2.1
Makharijul Huruf

No	Makhraj	Keluar Huruf
1	Rongga mulut	ا و ي
2	Tenggorokan sebelah dalam sekali	ء ه
3	Pertengahan tenggorokan	ح ع
4	Tenggorokan sebelah depan	خ غ
5	Antara pangkal lidah dan langit-langit	ق
6	Kedepan sedikit dari makhraj Qaaf	ك
7	Antara pertengahan lidah dan pertengahan langit-langit	ج ش ي
8	Dari permulaan ujung lidah dan geraham sebelah kanan yang berdekatan dengan lidah	ض
9	Antara ujung lidah dan langit-langit yang berdekatan hadapan lidah	ل
10	Dari ujung lidah kedepan sedikit dari makhraj Laam	ن
11	Dari makhraj Nuun tetapi tidak menyentuh langit-langit	ر
12	Dari ujung lidah berserta pangkal-pangkal gigi depan sebelah atas dan menekan ke langit-langit	ت د ط
13	Antara ujung lidah dekat gigi depan sebelah atas	ز س ص
14	Dari antara ujung lidah dan ujung gigi depan sebelah atas	ث ذ ظ

¹⁶ *Ibid.*, pp. 51–3.

15	Dari dalam bibir yang sebelah bawah bersama ujung gigi depan sebelah atas	ف
16	Antara dua bibir	ب م و
17	Tempat sengau (penghabisan hidung sebelah dalam)	م ن

c. Kelancaran

Kelancaran berasal dari kata lancar yang kemudian mendapat imbuhan ke- dan -an. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kelancaran berasal dari kata lancar yang artinya tidak tersangkut-sangkut, tidak terputus-putus, tidak tersendat-sendat, fasih, tidak tertunda-tunda, (berlangsung) dengan baik, mahir di pelajaran.¹⁷

Dari pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa lancar dalam membaca Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang dalam membacakan ayat Al-Qur'an fasih dan lancara tanpa tersendat-sendat dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makharijul huruf.

3. Adab Dalam Membaca Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adab adalah kehalusan dan kebaikan budi pekerti, kesopanan.¹⁸

Ada beberapa adab yang harus diperhatikan sebelum dan saat membaca Al-Qur'an agar bacaan Al-Quran tersebut bermanfaat, diantaranya :

- a. Jika hendak membaca Al-Qur'an, hendaklah dia membersihkan mulut dengan siwak atau lainnya.

¹⁷ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Ciputat Press, 2001), p. 23.

¹⁸ *Ibid.*, p. 4.

- b. Diutamakan bagi orang yang membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci.
- c. Membaca Al-Qur'an diusahakan ditempat yang bersih dan terpilih.
- d. Diutamakan bagi pembaca Al-Qur'an di luar sembahyang supaya menghadap kiblat.
- e. Jika hendak memulai membaca Al-Qur'an maka mohon perlindungan dengan membaca ta'awudz.
- f. Ketika membaca Al-Qur'an selalu diawali dengan Basmallah kecuali surat Bara'ah.
- g. Bersikap khusyuk dan merenungkannya ketika membaca.
- h. Hendaklah membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- i. Menghindari tertawa, berbuat bising dan bercakap-cakap ditengah pembacaan.
- j. Membaca Al-Qur'an dan Mushaf lebih utama dari pada membacanya dengan hafalan.
- k. Membaca Al-Qur'an dengan suara kuat.¹⁹

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an setiap orang berbeda, banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya yaitu:

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar khususnya membaca. Beberapa ahli mengatakan bahwa neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.²⁰

Dari penjelasan diatas tingkat kesehatan, indra pendengar, indra penglihat juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa

¹⁹ Imam Nawawi, *Keutamaan Membaca Dan Mengkaji Al-Qur'an*, Diterjemahkan Oleh Abdul Qadir Al-Amauth, Dari Judul Asli *At-Tibyaan Fii Aadaabi Hamalatil Qur'an* (Damsyiq, 1 Muharram 1403 H) p.49.

²⁰ Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, p. 6.

dalam menyerap informasi dan pengetahuan khususnya dalam kemampuan membaca.

2) Faktor Psikologis

a) Intelegensi

Istilah Intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari kegiatan yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Wechster (dalam Harris dan Sipay, 1980) mengemukakan bahwa intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat efektif terhadap lingkungan.

“Murid yang cerdas akan berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia akan lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingatnya.”²¹ Intelegensi menjadi hal yang sangat penting dalam belajar membaca Al-Qur’an, semakin tinggi intelegensi seorang maka akan semakin cepat menerima informasi pelajaran begitu juga dalam hal membaca Al-Qur’an.

b) Motivasi

“Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu.”²² Dengan adanya motivasi untuk mempelajari Al-Qur’an maka siswa akan lebih giat dan rajin untuk membaca Al-Qur’an.

c) Minat

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cetakan 3 edition (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), p. 33.

²² Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), p. 50.

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat yang kuat maka diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran dari diri sendiri.²³

Biasanya siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca maka akan mempunyai minat yang tinggi pula untuk membaca. Apabila minat dalam diri siswa sudah tumbuh maka kemampuan membaca Al-Qur'an pun akan semakin baik.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Faktor orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Didalam agama islam orang tua merupakan aktor utama dalam mendidik dan mengembangkan seorang anak.²⁴

Pendidikan yang baik bagi anak yaitu menjadikan generasi penerus yang siap memakmurkan bumi dan melanjutkan peradaban, dalam Al-Qur'an dan Hadits Islam banyak menawarkan konsep metode pendidikan anak yang demokratis, penuh dengan sikap lembut dan kasih sayang tanpa melupakan ketegasan dan kewibawaan.²⁵

Untuk itu didalam agama islam orang tua berkewajiban untuk mengajarkan anak tentang agama Islam sejak usia dini, karena

²³ Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, p. 28.

²⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), p. 70.

²⁵ Hamdi Abdul Karim, "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Perspektif Agama Islam", *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 4 (2018), p. 164.

lingkungan menjadi faktor yang paling mempengaruhi dalam perkembangan anak.

2) Taman Pendidikan Al-Qur'an

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keikutsertaan anak-anak dalam kegiatan TPA. Dengan mengikuti pembelajaran TPA anak-anak mendapatkan pembelajaran lebih mengenai baca tulis qur'an yang tidak diperoleh di sekolah maupun di rumah.

3) Faktor Masyarakat

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar siswa yang berupa benda-benda fisik. seperti gedung sekolah, letak geografis rumah siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.²⁶

Semua ini dipandang turut menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya rumah yang sempit dan berantakan atau perkampungan yang terlalu padat penduduk serta tidak memiliki sarana belajar, hal ini akan membuat siswa malas belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

5. Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah

a. Pengertian Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Belajar didefinisikan sebagai interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Struktur kelompok mata

²⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, p. 136.

pelajaran PAI di Madratsah Ibtida'iyah terdiri dari Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam serta Bahasa Arab yang saling terkait dan saling melengkapi.

Qur'an Hadits sebagai salah satu mata pelajaran PAI memiliki karakteristik penekanan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar serta hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau maknanya secara sederhana dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.²⁷

Pembelajaran Qur'an Hadits pada sekolah-sekolah agama seperti: MIN/SD, MTs, MAN sampai Perguruan Tinggi, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, dengan tujuan agar anak didik, mengetahui, memahami dan meyakini serta mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits secara sempurna.²⁸

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Qur'an Hadits adalah proses belajar mengajar mengenai bagaimana memahami dan menjelaskan makna dari Qur'an Hadits serta mengeluarkan hukum-hukum yang terdapat didalamnya.

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtida'iyah meliputi:

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungan serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

²⁷ Fa'atin, "Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner", p. 395.

²⁸ Tasmin Idris and Elva Malyuni, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Darussalam Banda Aceh", *Pionir (Jakarta: Universitas Negeri Yogyakarta)*, no. 01 (2013), p. 5.

- 3) Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai Hadits-Hadits yang berkaitan dengan kebersihan. Niat, menghormati orangtua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal saleh.²⁹

Aspek materi ajar dalam mata pelajaran Qur'an Hadits meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

c. Tujuan Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Tujuan mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah yang dalam Departemen RI (2016:20) yaitu:

- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca Qur'an dan Hadits.
- 2) Memberikan pengertian pemahaman dan penghayatan isi kandungan Qur'an dan Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
- 3) Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan

berpedoman pada isi kandungan ayat Qur'an dan Hadits.³⁰

d. Standar Kompetensi Pembelajaran Qur'an Hadits

Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minatnya, serta dapat menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, penguasaan ketrampilan hidup, penguasaan kemampuan akademik, dan pengembangan kepribadian yang paripurna.

²⁹ Kementerian agama RI nomor 912 tahun 2013 tentang kurikulum madrasah mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab, p. 3.

³⁰ Purniadi Putra and Idawati, "Telaah Kurikulum Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Ilmiah PGMI*, vol. 3, no. 2 (2017), p. 112.

- 2) Guru dapat mengembangkan kompetensi pelajaran Qur'an Hadits peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran dan sumber belajar.
- 3) Guru dapat menentukan bahan ajar Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan peserta didik.
- 4) Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.
- 5) Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan keadaan peserta didik dan mengoptimalkan sumber belajar yang tersedia.³¹

e. Kompetensi Dasar dan Indikator

1) Kompetensi Dasar

1.1 Menerima Q.S Al-'Adiyat sebagai firman Allah swt.

1.2 Mengamalkan ajaran Q.S Al-'Adiyat dalam kehidupan sehari-hari

2.1 Memiliki sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-'Adiyat

4.3 Mengenal Q.S Al-'Adiyat

4.1 Membaca Q.S Al-'Adiyat secara benar dan fasih

4.2 Menghafalkan Q.S Al-'Adiyar secara benar dan fasih

2) Indikator Pembelajaran

4.1.1 Membaca Q.S Al-'Adiyat secara benar dan fasih

4.2.1 Menghafalkan Q.S Al-'Adiyat secara benar dan fasih

³¹ Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, Kajian Kurikulum Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah tahun 2007

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kemungkinannya.³²

Jadi hipotesis adalah dugaan sementara sehingga masih diperlukan pembuktian secara nyata melalui data lapangan dan fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian.

Berdasarkan landasan teori diatas maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian studi komparasi adalah

Ha : Terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang mengikuti kegiatan TPA dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA.

³² Margono, *Methodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 62.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Adapun bentuk dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan penelitian komparatif yang bersifat deskriptif. “Analisis komparatif adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih”.¹

Dari uraian diatas jenis penelitian ini adalah untuk mencari perbandingan antara siswa yang mengikuti kegiatan TPA dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA dengan melakukan studi komparasi maka jenis penelitian deskriptif. Tujuan deskriptif untuk mendeskripsikan data dengan melihat aspek rata-rata, varian data atau modus data dalam penelitian.²

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan atau menggambarkan kemampuan membaca siswa yang mengikuti kegiatan TPA dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA kelas IV MIN 1 Metro Pusat.

¹ Misbahuddin and Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), p. 167.

² M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), p. 170.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (Keikutsertaan Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an)

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.”³ Variabel ini biasa disebut variabel (X). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah kegiatan taman pendidikan Al-Qur'an.

2. Variabel Terikat (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas.”⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵ Pendapat lain dijelaskan bahwa populasi adalah “keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai,

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 4.

⁴ *Ibid.*

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 80.

peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶”

Berdasarkan penjelasan diatas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MIN 1 Metro Pusat.

2. Sampel

“Sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikendaki dari suatu populasi.”⁷ Pendapat lain dijelaskan sampel ialah “sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.”⁸

Dari definisi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan populasi yang sedang diamati.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel kelas IV C berjumlah 30 siswa kemudian akan dicari dan akan dibandingkan antara siswa yang mengikuti kegiatan TPA dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), p. 149.

⁷ *Ibid.*

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), p. 182.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah “teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan”.⁹

Teknik pengambilan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Sampling random (*probability sampling*), yaitu pengambilan contoh secara acak (random) yang dilakukan dengan cara undian, ordinal atau tabel bilangan random atau dengan komputer.
- b. Sampling nonrandom (*nonprobability sampling*) atau disebut juga sebagai *incidental sampling* yaitu pengambilan contoh tidak secara acak.¹⁰

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling nonrandom (*nonprobability sampling*) yaitu pengambilan tidak acak. Peneliti mengambil satu kelas yaitu kelas IV C dengan jumlah 30 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, p. 81.

¹⁰ Usman and Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, p. 183.

atau kelompok. Tes juga digunakan sebagai alat ukur lain yang sifatnya terstandar.¹¹

Pendapat lain dijelaskan bahwa “tes sebagai alat penilaian diberikan kepada siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).”¹²

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Qur’an Hadits dalam bentuk tes lisan dengan cara siswa membaca Al-Qur’an dengan baik sesuai tajwid dan makharijul huruf.

2. Metode Interview

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti digunakan menilai keadaan seseorang, misal untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.¹³

Metode interview dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau keterangan tentang keadaan siswa termasuk jumlah siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan taman pendidikan Al-Qur’an. serta digunakan untuk menggali informasi dari guru mata pelajaran Qur’an Hadits.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 193.

¹² Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), p. 35.

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, p. 198.

3. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi adalah metode yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”¹⁴

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mendokumentasikan hasil belajar siswa pada tes atau ulangan terakhir yang dilakukan oleh guru kemudian diolah sedemikian rupa sehingga memperoleh perbandingan nilai kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang mengikuti kegiatan TPA dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA. Selain itu juga untuk memperoleh data-data yang berbentuk dokumen-dokumen seperti profile MIN 1 Metro, keadaan pendidik, peserta didik, struktur organisasi, silabus, RPP, dan kurikulum.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁵

Instrumen penelitian ini berbentuk tes berupa tes lisan dengan cara siswa membaca Al-Qur'an.

¹⁴ *Ibid.*, p. 45.

¹⁵ *Ibid.*, p. 160.

1. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun sebuah rancangan instrumen yakni menggunakan metode tes dengan instrumen tes lisan. Tes berguna untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

2. Kisi-kisi Soal

Adapun kisi-kisi soal dalam penelitian ini, seperti pada Tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3
Kisi-kisi Soal

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal
Kemampuan membaca Al-Qur'an	Membaca Q.S Al-'Adiyat secara benar dan fasih	1-11 Penggal ayat

Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an dari masing-masing siswa maka dilakukan penelitian dengan metode tes lisan dengan materi surat Al-'Adiyat sebanyak 11 ayat dengan skor¹⁶:

- a. Amat baik jika anak dapat membaca dengan fasih dan benar diberi nilai 90-100
- b. Baik jika anak dapat membaca dengan lancar diberi nilai 89-80
- c. Cukup baik jika anak membaca kurang lancar diberi nilai 79-70
- d. Kurang baik jika anak tidak dapat membaca diberi nilai 69-60

¹⁶ Wawancara guru mata pelajaran qur'an hadits

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul maka kemudian akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna) maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah. Untuk menghindari kesalahan tersebut lebih baik kita pakai beberapa rumus yang telah diuji keterandalannya, yaitu uji *Kolmogrov-Smirnov*.¹⁷ Perhitungan ini dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum kita membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan).¹⁸ Uji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dengan kriteria pengambilan keputusan H_0 akan ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$.

2. Analisis Kuantitatif

¹⁷ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), p. 272.

¹⁸ *Ibid.*, p. 275.

Analisis kuantitatif dihitung berdasarkan rumus statistik yaitu :

$$X = \frac{\sum N s}{N}$$

X = Nilai rata-rata kelas

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

$\sum N s$ = Jumlah nilai tes siswa¹⁹

Untuk mencari masing-masing nilai rata-rata dari dua variabel yakni siswa yang mengikuti kegiatan TPA dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA.

3. Mencari Standar Deviasi

Mencari standar deviasi dari masing-masing variabel dihitung dengan menggunakan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum x^2 - \sum(x)^2}{n(n-1)}$$

S = Nilai standar deviasi

x = Nilai rata-rata

n = Jumlah siswa

$\sum X$ = Jumlah nilai rata-rata

4. Uji-t Dua Variabel

Setelah mendapat nilai rata-rata dari masing-masing variabel untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan antara siswa yang mengikuti kegiatan TPA dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA. menggunakan analisis statistik rumus Uji-t dua sampel:

$$t_{hitung} = \frac{(x_1 - x_2) - d_0}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), p. 43.

t_{hit} = Harga yang dihitung
 x_1 = Rata-rata (mean) sampel 1
 x_2 = Rata-rata (mean) sampel 2
 s_p = Simpangan baku
 n_1 = Jumlah data sampel kelompok 1
 n_2 = Jumlah data sampel kelompok 2

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari dua sampel benar-benar signifikan atau hanya kebetulan. Dengan ketentuan apabila $t_{hit} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan antara siswa yang mengikuti kegiatan TPA dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MIN 1 Metro

Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Metro ini adalah didirikan pada tanggal 26 Agustus 1948 oleh Residen Daerah Lampung dengan nama sekolah rakyat Islam (SRI), dengan Kepala Sekolah Bapak Prawiro Sumarto. Mulai tanggal 01 Januari 1949 Madrasah ini ditutup karena situasi genting akibat Agresi Belanda II tahun 1949. kemudian atas inisiatif dan tanggung jawab dari para guru pada tanggal 01 September 1949 madrasah ini dibuka kembali, sebelum mendapat persetujuan dari atasan (Pemerintah).

Dengan terbitnya SK Kepala Jawatan Agama Karesidenan Lampung No. 39/4 tanggal 09 Januari 1950, Madrasah ini dibuka kembali dengan menempati lokasi Muhammadiyah (depan Polres Metro sekarang). Selanjutnya dengan terbitkannya SK Menteri Agama No. 2/1959, sejak bulan Januari 1959 Sekolah Rendah Islam (SRI) berubah menjadi Sekolah Rendah Islam Negeri (SRIN) tanggal 02 Februari 1959 (SK berlaku surut). Karena jumlah murid dari tahun ketahun semakin meningkat, maka antara guru dan

orang tua murid mengadakan musyawarah dan terbentuk Persatuan Orang Tua dan Guru (POMG) dan akhirnya pada tahun 1959 dapat membeli sebidang tanah dengan ukuran 60 m x 32 m (sekarang TK Perwida).

Pada tanggal 30 Oktober 1962 Bapak Prawiro Sumarto selaku Kepala Madrasah dimutasi ke Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Lampung Tengah. Pada tanggal 01 Nopember 1962 ditunjuk Bapak Abdul Rozak Rais sebagai wakil Kepala Madrasah menjabat Kepala Madrasah untuk mengisi kekosongan. Akhirnya terbit SK Menteri Agama No. 104 tahun 1962 tanggal 24 Desember 1962 Sekolah Rendah Islam Negeri berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dengan jenjang kelas sampai dengan kelas 7 tahun. Dengan penyempurnaan-penyempurnaan kurikulum akhirnya sekarang tidak sampai kelas 7 tetapi hanya sampai kelas 6.¹

b. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Metro

Berada pada lingkungan pendidikan yang semakin meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, MIN 1 Metro memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Visi
Terwujudnya MIN 1 Metro Yang Berkualitas Dalam IMTAQ dan IPTEK Yang Berwawasan Lingkungan.
- 2) Misi
 - a) Penanaman Pemahaman dan Pengamalan nilai-nilai Keagamaan.

¹ Sumber, Dokumentasi MIN 1 Metro

- b) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan Secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - c) Menyediakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang menerapkan Sistem Ramah Lingkungan.
 - d) Melestarikan Budaya Lingkungan Yang Unggul Yang Diterapkan Melalui Informasi Pembelajaran.
 - e) Mewujudkan Budaya Yang Tidak Mencemari Lingkungan Yang Dipadukan Dengan Materi Pembelajaran.
 - f) Melibatkan Seluruh Warga Madrasah Untuk Peduli Lingkungan Dengan Tidak Merusak Dan Mencaga Kondisi Lingkungan Yang Asri Agar Tercipta Madrasah Yang Nyaman Untuk Pembelajaran.
- 3) Tujuan
- Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.
- (a) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
 - (b) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
 - (c) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas yang berwawasan lingkungan.
 - (d) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan.
 - (e) Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
 - (f) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.²

c. Data Sekolah

Nama Sekolah	: MIN 1 METRO PUSAT
Alamat	: Jl. Mr Gele Harun No. 26 Metro Pusat
Kota	: Kota Metro
Kecamatan	: Metro Pusat
Provinsi	: Lampung
Kode Pos	: 34111

² *Ibid*

NSS NPSN : 112120901017 / 60706032

d. Kepala Sekolah

Nama : KHOIRI, S.Ag

NIP : 19690204 199103 1 003

Tempat Tgl Lahir : TANJUNG KERTA, 4 Februari 1969

Pendidikan Terakhir : S1

Program Studi : PAI

e. Data Siswa

Tabel 4.1
Data Siswa Tahun 2019/2020 MIN 1 Metro

Jumlah Keseluruhan Siswa Th. 2019/2020					
Kelas	A	B	C	D	Total Perkelas
1	28	28	28	26	110
2	28	28	28	27	111
3	32	33	33	33	131
4	30	30	30	30	120
5	29	28	24	-	81
6	31	30	-	-	61
Total Siswa	614				
Total Kelas	21 Rombel				

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro Tahun 2019/2020

f. Keadaan Guru MIN 1 Metro

MIN 1 Metro memiliki pegawai yang berjumlah berjumlah 38 yang terdiri atas 17 Orang dengan status PNS dan 21 Orang staus Non PNS. Adapun rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Data Guru dan Karyawan MIN 1 Metro 2019/2020

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	STATUS PEGAWAI	JABATAN
1	KHOIRI, S.Ag	L	PNS	KEPALA MIN
2	MISWATI, S.Pd.I	P	PNS	GURU FIQIH
3	MASROHYAH, S.Ag	P	PNS	GURU KELAS
4	SITI MUNTIAMAH, S.Pd.I	P	PNS	GURU FIQIH
5	JUMINTEN, S.Pd.I	P	PNS	GURU KELAS
6	ATIFAH, S.Pd.I	P	PNS	GURU QUR'AN HADIST
7	SITI MUNIROH, S.Pd.I	P	PNS	GURU KELAS
8	LATIFAH HIKMAWATI, M.Pd.I	P	PNS	GURU FIQIH
9	UMHANI HANDA SELAMAH, M.Pd.I	P	PNS	GURU AKIDAH AKHLAK
10	MINARSIH, S.Ag	P	PNS	GURU KELAS
11	NURSALI, S.Pd.I	L	PNS	GURU QUR'AN HADIST
12	KHOLISOTUL IMTIHANAH, S.Pd.I	P	PNS	GURU KELAS
13	SITI NURASIAH, S.Pd.I	P	PNS	GURU KELAS
14	MUKHLISIN, S.Pd.I	L	PNS	GURU KELAS
15	SHELA MAULITA, S.Pd	P	PNS	GURU KELAS
16	TUMINAH, S.Pd.I	P	PNS	GURU AKIDAH AKHLAK
17	MUHAMAD TAUFIK AROHMAN, S.Th.I	L	PNS	GURU AKIDAH AKHLAK
18	ERSON ROSADI, S.Pd	L	NON PNS	GURU B. INGGRIS

19	AGUS SUTASNO, S.Pd	L	NON PNS	GURU PENJAS
20	RINA ENDRAWATI, S.Pd.I	P	NON PNS	GURU SBK
21	OTIANI TRI RAHMILA, S.Pd.I	P	NON PNS	GURU KELAS
22	AMINAL MAHMUDI	L	NON PNS	SATPAM SEKOLAH
23	AGUS TRIYANTO, S.Pd.I	L	NON PNS	GURU KELAS
24	ARDHI SUWENDRA, S.Kom	L	NON PNS	STAFF OPERATOR
25	TAUFIQ AMRULLOH, S.Pd	L	NON PNS	GURU PENJAS
26	EKA AGUSTINA, S.Pd.I	P	NON PNS	GURU KELAS
27	BATARA SURYA PRATAMA, S.Pd.I	L	NON PNS	GURU B.ARAB
28	ANNISA INAYATUL KHOLIS, S.Pd	P	NON PNS	GURU KELAS
29	RESTA NUR HIDAYATI, S.Pd.I	P	NON PNS	GURU KELAS
30	AMIN HIDAYAT, S.Pd	L	NON PNS	STAFF TU
31	DWI NUGROWATI, S.Pd.I	P	NON PNS	GURU KELAS
32	RISKA IMELDA	P	NON PNS	GURU B.LAMPUNG
33	RIFQI KURNIA PRABOWO	L	NON PNS	PETUGAS PERPUSTAKAAN
34	NIKEN PRATIWI, S.Pd	P	NON PNS	PEMBINA KSM
35	ANIDA MASILA, S.Pd	P	NON PNS	PEMBINA KSM
36	TRI KURNIASIH, S.Pd.I	P	NON PNS	GURU KELAS
37	YOS ALDIANTO	L	NON PNS	STAFF TU
38	RIBUT	L	NON PNS	PETUGAS KEBERSIHAN

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro Tahun 2019/2020

g. Keadaan Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi MIN 1 Metro

MIN 1 Metro memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang untuk kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler. Selain itu MIN 1 Metro juga memiliki bangunan untuk kegiatan pendidikan maupun administrasi serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang
2	Ruang Guru	11 Ruang
3	Ruang Belajar Siswa	12 Ruang
4	Mushola	1 Ruang
5	Perustakaan	1 Ruang
6	Kamar Mandi	2 Ruang
7	Kantin	3 Ruang
8	Dapur	1 Ruang

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro Tahun 2019/2020

h. Letak Geografis MIN 1 Metro

Lokasi MIN 1 Metro berada di Jl. Mr Gele Harun No. 26 Metro Pusat kurang lebih 1 kilometer dari Kota Metro Pusat, dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Raya
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan SD Pertiwi Teladan
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Lapangan Samber
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan MIN 2 Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data tentang keadaan siswa yang ikut serta dalam taman pendidikan Al-Qur'an maka dilakukan wawancara, serta digunakan untuk menggali informasi pembelajaran Qur'an Hadits maka dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran. Adapun data tentang latar belakang dari setiap siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Daftar Siswa-siswi Yang Mengikuti Kegiatan TPA

No	Nama Siswa	Latar Belakang
1	Abdul Aziz Ardi Ansyah	Ikut TPA
2	Andwina Putri Cantika	Ikut TPA
3	Anggun Nur Aini	Ikut TPA
4	Anita Ghozali	Ikut TPA
5	Ega Putri Sahara	Ikut TPA
6	Farinda Aulia Putri	Ikut TPA
7	Fatur Rahman Hanif	Ikut TPA
8	Galang Rovando	Ikut TPA
9	Ghilang Ramadhan	Ikut TPA
10	Ilma Zahidah	Ikut TPA
11	Jesika Maharani	Ikut TPA
12	Kanza Maharani	Ikut TPA
13	Karimatul Mustaqim	Ikut TPA
14	Reihan Arafi Ahktar	Ikut TPA
15	Ridho Hutama Parcha	Ikut TPA
16	Salwa Khoirunnisa	Ikut TPA
17	Zahratusyifa Ramadani	Ikut TPA

Sumber: Hasil wawancara dengan peserta didik

Tabel 4.5
Daftar Siswa-siswi Yang Tidak Mengikuti Kegiatan TPA

No	Nama Siswa	Latar Belakang
1	Alifia Nurifani Khoirunisa	Tidak Ikut TPA
2	Haffizh Hadiy Fattah	Tidak Ikut TPA
3	Hazby Dhabit An Nurman	Tidak Ikut TPA
4	Hidayatul Wahid	Tidak Ikut TPA

5	M.Ferdian Pratama	Tidak Ikut TPA
6	Muhammad Naufal Ja'far	Tidak Ikut TPA
7	Nayla Triska Aprilia	Tidak Ikut TPA
8	Rafa Pramana Putra	Tidak Ikut TPA
9	Ridho Roudan	Tidak Ikut TPA
10	Sandrina Pratiwi	Tidak Ikut TPA
11	Sisil Hidayah Apriani	Tidak Ikut TPA
12	Yuga Mauhddyan Syah	Tidak Ikut TPA
13	Zia Batrisya Khalila	Tidak Ikut TPA

Sumber: Hasil wawancara dengan peserta didik

Dari data diatas diketahui bahwa siswa kelas IV-C MIN 1 Metro dari 30 siswa ada 17 siswa yang mengikuti kegiatan TPA, sedangkan 13 siswa lainnya tidak mengikuti kegiatan TPA.

Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an dari masing-masing siswa maka dilakukan penelitian dengan metode tes lisan dengan materi surat Al-'Adiyat sebanyak 11 ayat dengan skor :

- e. Amat baik jika anak dapat membaca dengan fasih dan benar diberi nilai 90-100
- f. Baik jika anak dapat membaca dengan lancar diberi nilai 89-80
- g. Cukup baik jika anak membaca kurang lancar diberi nilai 79-70
- h. Kurang baik jika anak tidak dapat membaca diberi nilai 69-60

Tabel 4.6
Daftar Nilai Tes Siswa Yang Mengikuti Kegiatan TPA

No	Nama	Nilai		Jumlah	Rata-rata
		Tes 1	Tes 2		
1	Abdul Aziz Ardi A	76	80	156	78
2	Andwina Putri C	78	90	168	84
3	Anggun Nur Aini	78	82	160	80
4	Anita Ghozali	78	78	156	78
5	Ega Putri Sahara	80	84	164	82
6	Farinda Aulia Putri	78	78	156	78
7	Fatur Rahman Hanif	78	82	160	80

8	Galang Rovando	66	70	136	68
9	Ghilang Ramadhan	60	60	120	60
10	Ilma Zahidah	80	80	160	80
11	Jesika Maharani	78	78	156	78
12	Kanza Maharani	84	80	164	82
13	Karimatul Mustaqim	78	86	164	82
14	Reihan Arafı Ahktar	68	68	136	68
15	Ridho Utama Parcha	80	76	156	78
16	Salwa Khoirunnisa	70	70	140	70
17	Zahratusyifa R	74	78	152	76

Sumber: data hasil pengelohan tes lisan

Berdasarkan hasil tes lisan kelompok siswa yang mengikuti kegiatan TPA diperoleh data sebagai berikut, siswa dengan kategori kemampuan membaca Al-Qur'an baik dengan rentang nilai 89-80 berjumlah 7 siswa, begitu juga siswa dengan kategori cukup baik dengan rentang nilai 79-70 berjumlah 7 siswa. Sedangkan untuk kategori kurang baik dengan rentang nilai 69-60 ada 3 siswa.

Tabel 4.7
Daftar Nilai Tes Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan TPA

No	Nama	Nilai		Jumlah	Rata-rata
		Tes 1	Tes 2		
1	Alifia Nurifani K	76	76	152	76
2	Haffizh Hadiy Fattah	78	82	160	80
3	Hazby Dhabit An N	66	70	136	68
4	Hidayatul Wahid	66	66	132	66
5	M. Ferdian Pratama	70	62	132	66
6	Muhammad Naufal J	68	68	136	68
7	Nayla Triska A	80	84	164	82
8	Rafa Pramana Putra	64	68	132	66
9	Ridho Roudan	68	68	136	68
10	Sadrina Pratiwi	72	80	152	76
11	Sisil Hidayah Apriani	80	80	160	80
12	Yuga Mauhddyan S	68	64	132	66

13	Zia Batrisya Khalila	70	74	144	72
----	----------------------	----	----	-----	----

Sumber: data hasil pengolahan tes lisan

Hasil tes lisan dari 13 siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA diperoleh data sebagai berikut, siswa dengan kategori kemampuan membaca Al-Qur'an baik dengan rentang nilai 89-80 berjumlah 3 siswa, siswa dengan kategori cukup baik dengan rentang nilai 79-70 berjumlah 3 siswa. Untuk kategori kurang baik dengan rentang nilai 69-60 berjumlah 7 siswa.

Hasil pengumpulan data juga diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits ibu Athifa pada tanggal 30 November 2019, dengan menggunakan kurikulum 2013 mata pelajaran Qur'an Hadits menjadi salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa. Beliau mengatakan sebelum memulai pembelajaran Qur'an Hadits menyiapkan perangkat pembelajaran, bahan ajar, media serta metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Untuk metode biasa sering menggunakan ceramah dan sambung ayat, sedangkan untuk media menggunakan buku, gambar-gambar yang disesuaikan dengan materi serta potongan ayat-ayat Qur'an.

Menurut ibu Athifa kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang ikut TPA dengan siswa yang tidak ikut TPA berbeda. Siswa yang ikut TPA lebih gampang untuk mengarahkannya dengan kata lain tinggal melanjutkan atau melancarkan sedangkan untuk siswa yang tidak ikut TPA mengajarkan dari dasar. Keluarga dan lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi

kemampuan membaca Al-Qur'an dari siswa. Selain itu motivasi dari diri sendiri juga menjadi salah satu faktor yang penting. Selain itu guru juga berpengaruh penting dalam pemberian motivasi kepada siswa untuk belajar mengaji. Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan diadakan muroja'ah membaca surat-surat pendek sebelum memulai pembelajaran.

3. Pengujian Hipotesis

Pernyataan penelitian dalam penelitian ini adalah "Kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang ikut TPA dengan siswa yang tidak ikut TPA berbeda. Maka hipotesis dalam penelitian adalah :

Ho : Tidak ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang ikut TPA dengan siswa yang tidak ikut TPA.

Ha : Ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang ikut TPA dengan siswa yang tidak ikut TPA.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Penelitian

Setelah semua data dalam penelitian terkumpul maka dilakukan perhitungan dengan langkah pertama menguji apakah data yang tersedia normal yakni dengan uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji normalitas

Dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Statistics

Nilai Tes		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		74.5333
Median		77.0000
Mode		68.00 ^a
→ Std. Deviation		6.62146
Variance		43.844
Skewness		-.447
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-1.107
Std. Error of Kurtosis		.833
Sum		2236.00

Maka kriteria pengambilan keputusan menggunakan Skewness dan Kurtosis yaitu H_0 akan diterima jika rasio Skewness dan Kurtosis berada pada rentang (-2 sampai 2) maka :

- 1) *Skewness* (kemencengan) kurva adalah -0,447 dengan *Standar Error* sebesar 0,427 Maka diperoleh nilai rasio *Skewness* = -1,157

$$\frac{\text{Skewness nilai} = -0,447}{\text{Skewness Se} = 0,427} = -1,157$$

- 2) *Kurtosis* (keruncingan) kurva adalah -1,107 dengan *Standar Error* sebesar 0,833 Maka diperoleh nilai rasio *Kurtosis* = -1,328

$$\frac{\text{Kurtosis nilai} = -1,107}{\text{Kurtosis Se} = 0,833} = -1,328$$

Karena rasio *Skewness* dan *Kurtosis* berada dikisaran (-2, +2) maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Dengan menggunakan SPSS diperoleh perhitungan sebagai berikut:

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai BTQ	Based on Mean	.203	1	28	.656
	Based on Median	.259	1	28	.614
	Based on Median and with adjusted df	.259	1	27.979	.614
	Based on trimmed mean	.342	1	28	.563

Dengan kriteria pengambilan keputusan H_0 akan ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$. Maka, $p\text{-value} = 0,656 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti varians kedua populasi sama.

c. Analisis kuantitatif data penelitian

Setelah data di uji normalitas dan homogenitas maka langkah selanjutnya mencari nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel, untuk mempermudah mencari standar deviasi maka data nilai ditabelkan sebagai berikut :

Tabel 4.8
Tabel Bantu

Siswa Yang Mengikuti TPA			Siswa Yang Tidak Mengikuti TPA		
N_1	X_1	X_1^2	N_2	X_2	X_2^2
1	78	6084	1	76	5776
2	84	7056	2	80	6400
3	80	6400	3	68	4624
4	78	6084	4	66	4356

5	82	6724	5	66	4356
6	78	6084	6	68	4624
7	80	6400	7	82	6724
8	68	4624	8	66	4356
9	60	3600	9	68	4624
10	80	6400	10	76	5776
11	78	6084	11	80	6400
12	82	6724	12	66	4356
13	82	6724	13	72	5184
14	68	4624			
15	78	6084			
16	70	4900			
17	76	5776			
$\Sigma N_1 =$	$\Sigma X_1 =$	$\Sigma X_1^2 =$	$\Sigma N_2 =$	$\Sigma X_2 =$	$\Sigma X_2^2 =$
17	1302	100372	13	934	67556

- 1) Mencari rata-rata masing-masing variabel dengan analisis kuantitatif dihitung berdasarkan rumus statistik yaitu :

$$x_1 = \frac{\Sigma N s}{N}$$

$$x_1 = \frac{1302}{17}$$

$$x_1 = 76,58$$

$$x_2 = \frac{\Sigma N s}{N}$$

$$x_2 = \frac{934}{13}$$

$$x_2 = 71,84$$

2) Mencari standar deviasi dari masing-masing variabel dihitung

dengan menggunakan rumus :

$$S_1^2 = \frac{n \sum x^2 - \sum(x)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{17(100372) - (1302)^2}{17(17-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{1706324 - 1695204}{17(16)}$$

$$S_1^2 = \frac{11120}{272}$$

$$S_1^2 = 40,882$$

$$S_1 = \sqrt{40,882}$$

$$S_1 = 6,39$$

$$S_1 = 6$$

$$S_2^2 = \frac{n \sum x^2 - \sum(x)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{13(67556) - (934)^2}{13(13-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{878228 - 872356}{13(12)}$$

$$S_1^2 = \frac{5872}{156}$$

$$S_1^2 = 37,641$$

$$S_1 = \sqrt{37,641}$$

$$S_1 = 6,135$$

$$S_1 = 6$$

- 3) Mencari simpangan baku kedua variabel dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 S_p &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\
 S_p &= \sqrt{\frac{(17 - 1) (6)^2 + (13 - 1) (6)^2}{17 + 13 - 2}} \\
 S_p &= \sqrt{\frac{16 (36) + 12 (36)}{28}} \\
 S_p &= \sqrt{\frac{576 + 432}{28}} \\
 S_p &= \sqrt{\frac{1008}{28}} \\
 S_p &= \sqrt{36} \\
 S_p &= 6
 \end{aligned}$$

- 4) Setelah mendapat nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan antara siswa yang mengikuti kegiatan TPA dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA. menggunakan analisis statistik rumus Uji-t dua sampel:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{(x_1 - x_2) - d_0}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 t_{hitung} &= \frac{(76,58 - 71,84) - 0}{6 \sqrt{\frac{1}{17} + \frac{1}{13}}} \\
 t_{hitung} &= \frac{4,74}{6 \sqrt{0,058 + 0,076}} \\
 t_{hitung} &= \frac{4,74}{6 \sqrt{0,134}} \\
 t_{hitung} &= \frac{4,74}{6 (0,366)} \\
 t_{hitung} &= \frac{4,74}{2,196} \\
 t_{hitung} &= 2,158
 \end{aligned}$$

Karena $t_{hit} = 2,158 > t_{tabel} = 2,048$ maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5%. Ini artinya ada perbedaan kemampuan membaca

Al-Qur'an antara siswa yang ikut TPA dengan siswa yang tidak ikut TPA.

2. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan diatas maka dikalkulasi dengan tabel nilai t dengan tingkat signifikansi 5% sebelum itu terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan (db) sebagai berikut

$$db = N_1 + N_2 - 2$$

$$db = 17 + 13 - 2$$

$$db = 28$$

diperoleh derajat kebebasan (db) sebesar 28, maka daerah kritis pada taraf taraf signifikansi 5% :

$$\text{Tolak } H_0 \text{ jika } t_{\text{hit}} > t_{\alpha/2; (n_1+n_2-2)} = t_{(0,025; 28)} = 2,048$$

Karena $t_{\text{hit}} = 2,158 > t_{\text{tabel}} = 2,048$ maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5%. Ini artinya ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang ikut TPA dengan siswa yang tidak ikut TPA.

Berdasarkan data yang diperoleh siswa yang mengikuti kegiatan TPA cenderung lebih banyak yang telah pandai membaca Al-Qur'an namun ada juga siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA kemampuan membaca Al-Qur'an sudah pandai. Siswa yang telah mengikuti kegiatan TPA namun belum pandai dalam membaca Al-Qur'an karena siswa tersebut hanya belajar BTQ di

TPA saja sedangkan dirumah tidak pernah diajarkan atau diulangi kembali pembelajaran yang telah didapatkannya di TPA.

Berbeda dengan siswa yang tidak ikut TPA namun kemampuan membaca Al-Qur'an telah pandai ini karena siswa tersebut selama dirumah selalu diajarkan oleh orangtua untuk mengaji, biasa mereka mengajarkan anak-anaknya setelah shalat mahgrib.

Sehingga dengan demikian perbedaan antara siswa yang ikut kegiatan TPA dengan siswa yang tidak ikut kegiatan TPA tidak terlihat begitu signifikan. Karena kegiatan TPA adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an dari masing-masing siswa sedangkan faktor yang paling utama adalah dari sendiri dan dukungan orangtua.

Dengan demikian tidak seluruh siswa kelas IV yang mengikuti TPA memiliki kemampuan membaca yang baik begitu juga sebaliknya. Berdasarkan data yang diperoleh dari 17 siswa yang ikut TPA terdapat 3 siswa atau 17,64% masih memperoleh nilai dibawah KKM sedangkan 14 siswa atau 82,35% dalam tes kemampuan membaca Al-Qur'an sudah mencapai nilai KKM. Dan dari 13 siswa yang tidak ikut TPA terdapat 7 siswa atau 53,84% masih mendapatkan nilai dibawah KKM dan 6 siswa atau 46,15% sudah mampu mencapai nilai KKM.

Hasil nilai tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor mengikuti kegiatan TPA namun juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor lingkungan, orangtua dan minat belajar dari masing-masing siswa. Sehingga walaupun sudah mengikuti kegiatan TPA masih ada juga siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'an masih dibawah KKM begitupun sebaliknya siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA kemampuan membaca Al-Qur'an sudah mencapai KKM. Dari hasil wawancara dengan sebagian siswa dan guru mata pelajaran kemampuan membaca Al-Qur'an yang paling utama adalah dipengaruhi oleh minat dari siswa tersendiri. Selain itu lingkungan dan orangtua juga merupakan faktor terpenting, rata-rata siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'an sudah baik dikarenakan orangtua selalu mengajak mengaji. Selain itu sarana dan prasarana juga sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Data yang peneliti peroleh dilapangan tentang penelitian Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Siswa Yang Mengikuti Kegiatan TPA Dengan Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan TPA Kelas IV MIN 1 Metro dapat disimpulkan hasil ppenelitian sebaai berikut. Pada analisis perhitungan diperoleh nilai t hitung senilai 2,158 dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,048 ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Menurut perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang ikut kegiatan TPA dengan siswa yang tidak ikut TPA kelas IV MIN 1 Metro.

Namun tidak seluruh siswa kelas IV yang mengikuti TPA memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Dari data yang diperoleh dari 17 siswa yang ikut TPA terdapat 3 siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM sedangkan 14 siswa dalam tes kemampuan membaca Al-Qur'an sudah mencapai nilai KKM. Begitupun sebaliknya dari 13 siswa yang tidak ikut TPA terdapat 7 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM namun 6 siswa lainnya sudah mampu mencapai nilai KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Bagi siswa yang sudah mengikuti kegiatan TPA namun memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih kurang baik diharapkan agar lebih giat lagi, bagi siswa yang belum mengikuti kegiatan TPA diharapkan dapat mengikuti kegiatan TPA ataupun lebih giat lagi dalam belajar membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan untuk lebih mengembangkan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

3. Bagi Sekolah

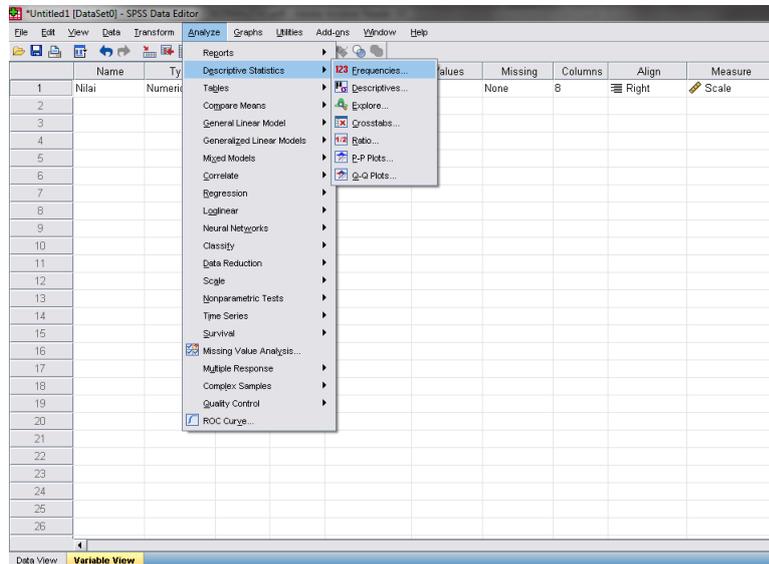
Pihak sekolah lebih memberikan motivasi serta memfasilitasi sarana dan prasarana dalam pembelajaran untuk kemajuan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

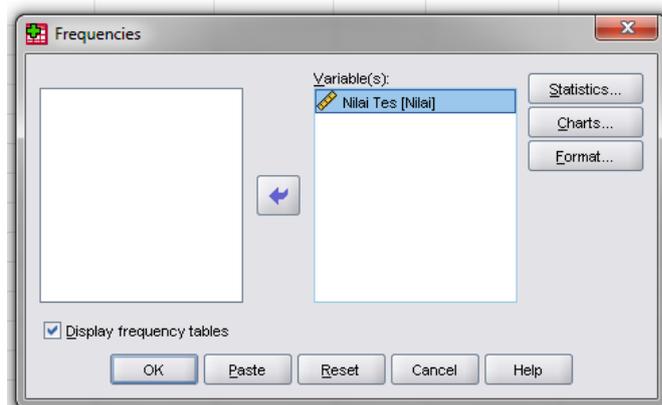
- Al-Hafidz, Ahsin W., *Kamus Ilmu Alquran*, Jakarta: AMZAH, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fa'atin, Salmah, "Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner", *Elementary*, vol. 5, no. 2, 2017.
- Fauzan, A.H., "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran.", *Ar-Risalah: Media keislaman, , pendidikan dan hukum Islam*, vol. XVIII, no. 1, 2015.
- Firidianti, Suci, "Studi Komparasi Antara Santri Yang Menetap di Pesantren dan Santri Yang Menetap di Rumah Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Inayatullah Gasing Laut", *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Cetakan 3 edition, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- , *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, 8th edition, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Idris, Tasmin and Elva Malyuni, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Darussalam Banda Aceh", *Pionir (Jakarta: Universitas Negeri Yogyakarta)*, no. 01, 2013.
- Irianto, Agus, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Karim, Hamdi Abdul, "KONSEP PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF AGAMA ISLAM", *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 4, 2018.
- Khunainah, Lamkhatul Khunainah, "Studi Komparasi Kemampuan Membaca AL-Qur'an Antara Siswa Lulusan MI dan SD Pada Kelas VII di SMP Negeri Kendal", *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.

- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Malik, Hatta Abdul, “Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang”, *Dimas*, vol. 13, no. 2, 2013.
- Margono, *Methodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Misbahuddin and Hasan Iqbak, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Musfiqon, M., *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012.
- Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Priyadi, Unggul, Syarif Nur Hidayat, and Aprillia Islamawati, “Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran Dengan Pembuatan Kurikulum TPA”, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 3, 2013.
- Putra, Purniadi and Idawati, “Telaah Kurikulum Dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madsah Ibtidaiyah”, *Jurnal Ilmiah PGMI*, vol. 3, no. 2, 2017.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sjafi’i, A. Mas’ud, *Pelajaran Tajwid*, Bandung: MG. Semarang, 1967.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Ciputat Press, 2001.
- Usman, Husaini and Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Yusuf, Kadar M., *Studi Al-Quran*, Jakarta: AMZAH, 2012.

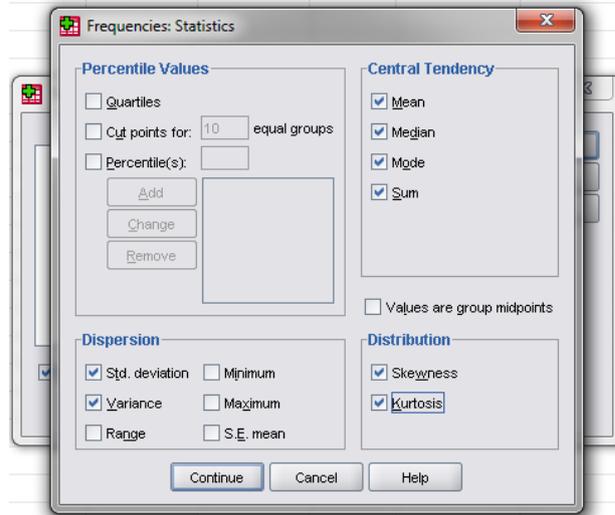
- 4) Pilih Menu Analyze → Descriptive Statistics → Frequencies → Ok



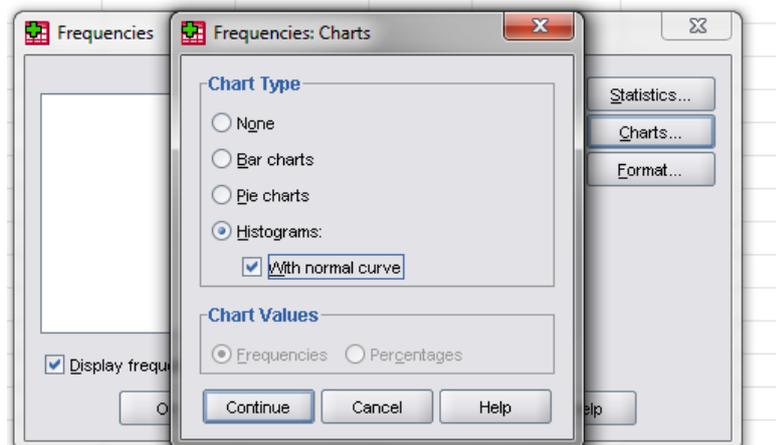
- 5) Setelah muncul kotak dialog uji normalitas, selanjutnya masukkan variabel nilai pada kolom Variables. Klik menu Statistics.



- 6) Klik pilihan Means, Median, Mode, dan Sum pada kolom Central Tendency. Klik pilihan Std. deviation dan Variance pada kolom Dispersion. Klik pilihan Skewness & Kurtosis pada kolom Distribution.



- 7) Klik Continue kemudian klik Chart. Lalu klik pilihan Histogram, dan klik pilihan With Normal Curve. Setelah itu klik Continue.



8) Klik OK

Statistics

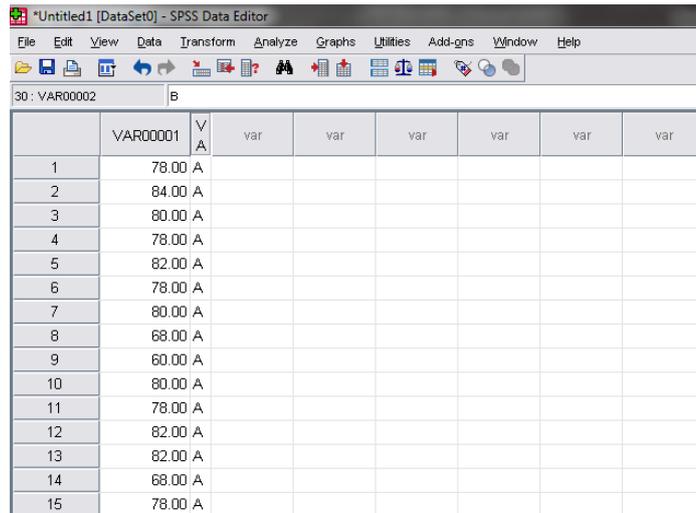
Nilai Tes

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		74.5333
Median		77.0000
Mode		68.00 ^a
→ Std. Deviation		6.62146
Variance		43.844
Skewness		-.447
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-1.107
Std. Error of Kurtosis		.833
Sum		2236.00

Lampiran

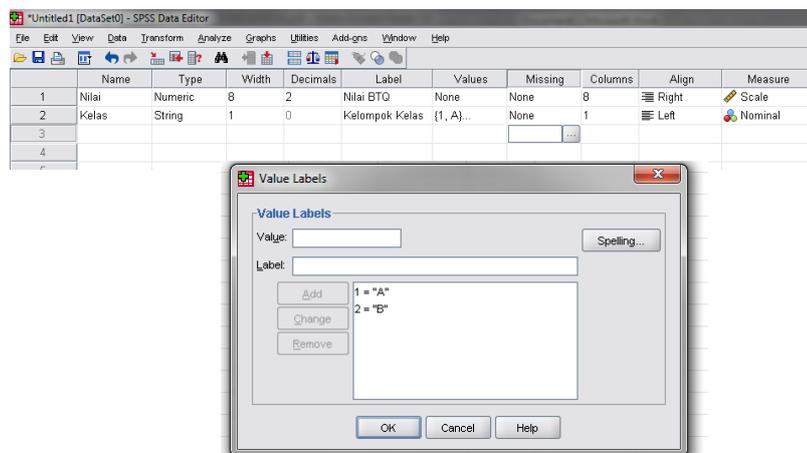
Langkah uji homogenitas menggunakan SPSS

- 1) Masukkan data nilai dalam satu kolom pada sheet Data View dengan format kolom satu untuk nilai dan kolom dua untuk kelompok kelas.



	VAR00001	VAR00002	var	var	var	var	var	var
1	78.00	A						
2	84.00	A						
3	80.00	A						
4	78.00	A						
5	82.00	A						
6	78.00	A						
7	80.00	A						
8	68.00	A						
9	60.00	A						
10	80.00	A						
11	78.00	A						
12	82.00	A						
13	82.00	A						
14	68.00	A						
15	78.00	A						

- 2) Beri nama kolom satu dengan Nilai, dan kolom dua dengan kelas. Untuk labels, isilah dengan nilai BTQ untuk variabel nilai dan kelompok kelas untuk variabel kelas. Isilah value dengan 1 untuk kelas A dan 2 untuk kelas B.



	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	Nilai	Numeric	8	2	Nilai BTQ	None	None	8	Right	Scale
2	Kelas	String	1	0	Kelompok Kelas	{1, A}...	None	1	Left	Nominal
3										
4										
5										

Value Labels

Value:

Label:

Add

Change

Remove

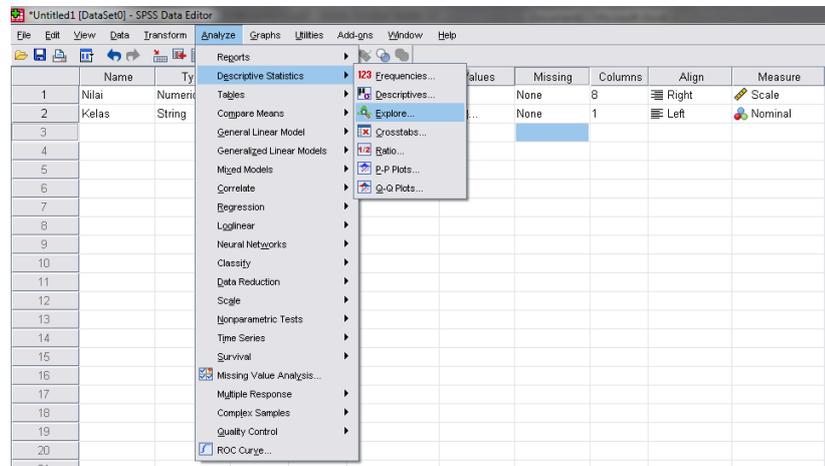
1 = "A"

2 = "B"

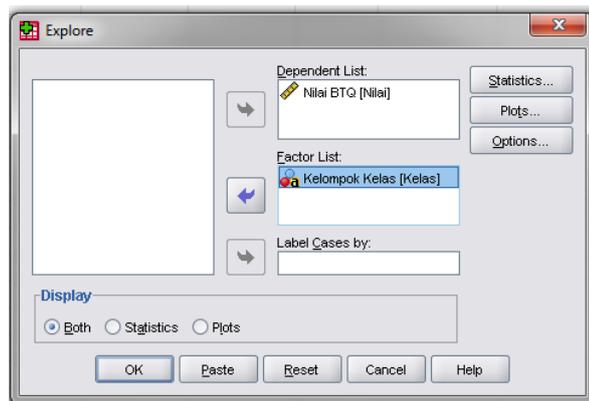
Spelling...

OK Cancel Help

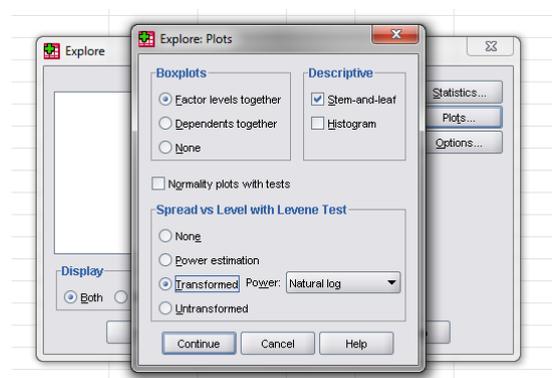
3) Pilih menu: Analyze → Descriptive Statistics → Explore



4) Pilih Nilai BTQ Sebagai Dependent List Dan Kelompok Golongan Sebagai Factor List



5) Kemudian Klik Plot Lalu Klik Tranfomed Dan Klik Continue



6) Klik OK

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai BTQ	Based on Mean	.203	1	28	.656
	Based on Median	.259	1	28	.614
	Based on Median and with adjusted df	.259	1	27.979	.614
	Based on trimmed mean	.342	1	28	.563

Lampiran

Daftar Siswa-siswi Yang Mengikuti Kegiatan TPA

Kelas IV MIN 1 Metro

No	Nama Siswa	Latar Belakang
1	Abdul Aziz Ardi Ansyah	Ikut TPA
2	Andwina Putri Cantika	Ikut TPA
3	Anggun Nur Aini	Ikut TPA
4	Anita Ghozali	Ikut TPA
5	Ega Putri Sahara	Ikut TPA
6	Farinda Aulia Putri	Ikut TPA
7	Fatur Rahman Hanif	Ikut TPA
8	Galang Rovando	Ikut TPA
9	Ghilang Ramadhan	Ikut TPA
10	Ilma Zahidah	Ikut TPA
11	Jesika Maharani	Ikut TPA
12	Kanza Maharani	Ikut TPA
13	Karimatul Mustaqim	Ikut TPA
14	Reihan Arafı Ahktar	Ikut TPA
15	Ridho Hutama Parcha	Ikut TPA
16	Salwa Khoirunnisa	Ikut TPA
17	Zahratusyifa Ramadani	Ikut TPA

Lampiran

Daftar Siswa-siswi Yang Tidak Mengikuti Kegiatan TPA

Kelas IV MIN 1 Metro

No	Nama Siswa	Latar Belakang
1	Alifia Nurifani Khoirunisa	Tidak Ikut TPA
2	Haffizh Hadiy Fattah	Tidak Ikut TPA
3	Hazby Dhabit An Nurman	Tidak Ikut TPA
4	Hidayatul Wahid	Tidak Ikut TPA
5	M.Ferdian Pratama	Tidak Ikut TPA
6	Muhammad Naufal Ja'far	Tidak Ikut TPA
7	Nayla Triska Aprilia	Tidak Ikut TPA
8	Rafa Pramana Putra	Tidak Ikut TPA
9	Ridho Roudan	Tidak Ikut TPA
10	Sandrina Pratiwi	Tidak Ikut TPA
11	Sisil Hidayah Apriani	Tidak Ikut TPA
12	Yuga Mauhddyan Syah	Tidak Ikut TPA
13	Zia Batrisya Khalila	Tidak Ikut TPA

Lampiran

Daftar Nilai Tes Siswa Yang Mengikuti Kegiatan TPA

Kelas IV MIN 1 Metro

No	Nama	Nilai		Jumlah	Rata-rata
		Tes 1	Tes 2		
1	Abdul Aziz Ardi A	76	80	156	78
2	Andwina Putri C	78	90	168	84
3	Anggun Nur Aini	78	82	160	80
4	Anita Ghozali	78	78	156	78
5	Ega Putri Sahara	80	84	164	82
6	Farinda Aulia Putri	78	78	156	78
7	Fatur Rahman Hanif	78	82	160	80
8	Galang Rovando	66	70	136	68
9	Ghilang Ramadhan	60	60	120	60
10	Ilma Zahidah	80	80	160	80
11	Jesika Maharani	78	78	156	78
12	Kanza Maharani	84	80	164	82
13	Karimatul Mustaqim	78	86	164	82
14	Reihan Araf Ahktar	68	68	136	68
15	Ridho Hutama Parcha	80	76	156	78
16	Salwa Khoirunnisa	70	70	140	70
17	Zahratusyifa R	74	78	152	76

Lampiran

Daftar Nilai Tes Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan TPA
Kelas IV MIN 1 Metro

No	Nama	Nilai		Jumlah	Rata-rata
		Tes 1	Tes 2		
1	Alifia Nurifani K	76	76	152	76
2	Haffizh Hadiy Fattah	78	82	160	80
3	Hazby Dhabit An N	66	70	136	68
4	Hidayatul Wahid	66	66	132	66
5	M. Ferdian Pratama	70	62	132	66
6	Muhammad Naufal J	68	68	136	68
7	Nayla Triska A	80	84	164	82
8	Rafa Pramana Putra	64	68	132	66
9	Ridho Roudan	68	68	136	68
10	Sadrina Pratiwi	72	80	152	76
11	Sisil Hidayah Apriani	80	80	160	80
12	Yuga Mauhddyan S	68	64	132	66
13	Zia Batrisya Khalila	70	74	144	72



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1671/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DIANA NOVITA SARI**
NPM : 1601050096
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : STUDI KOMPARASI ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN TPA DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN TPA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk melakukan *pra-survey* di MIN 1 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 00



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO

Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111

Telp. (0725) 41358

Email : min1metro48@yahoo.com

Nomor : B-3/SMI.08.010.01/PP.004/11/2019
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Pra Survey**

Kepada Yth
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Di
Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Khoiri, S.Ag
NIP : 196902041991031003
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **DIANA NOVITA SARI**
NPM : 1601050096
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN TPA DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN TPA KELAS IV MIN 1 METRO**

Bahwa benar-benar telah melakukan Pra Survey di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 2 November 2019



KHOIRI, S.Ag



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3637 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

06 November 2019

Kepada Yth:

1. Nurul Afifah, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Tubagus Ali Rahman PK, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Diana Novita Sari
NPM : 1601050096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Siswa Yang Mengikuti Kegiatan TPA Dengan Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan TPA Kelas IV MIN 1 Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP: 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3815/In.28/D.1/TL.00/11/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3814/In.28/D.1/TL.01/11/2019,
tanggal 18 November 2019 atas nama saudara:

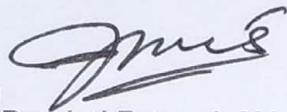
Nama : **DIANA NOVITA SARI**
NPM : 1601050096
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN TPA DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN TPA KELAS IV MIN 1 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 November 2019
Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

SURAT TUGAS

Nomor: B-3814/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

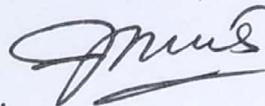
Nama : **DIANA NOVITA SARI**
NPM : 1601050096
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN TPA DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN TPA KELAS IV MIN 1 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 November 2019

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO

Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111

Telp. (0725) 41358

Email : min1metro48@yahoo.com

Nomor : B-325/Mi.08.010.01/PP.004/11/2019
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Kepada Yth.
Rektor IAIN Metro
Di
Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Khoiri, S.Ag
NIP : 196902041991031003
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **DIANA NOVITA SARI**
NPM : 1601050096
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI KEMPAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA SISWA
YANG MENGIKUTI KEGIATAN TPA
DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI
KEGIATAN TPA KELAS IV MIN 1 METRO

Bahwa benar-benar telah melakukan riset/penelitian di MIN 1 Metro
Tahun Pelajaran 2019/2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Metro, 30 November 2019
Kepala

KHOIRI S.Ag
NIP. 196902041991031003

**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN TPA
DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI
KEGIATAN TPA KELAS IV MIN 1 METRO**

OUTLINE

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN JUDUL
- HALAMAN PERSETUJUAN
- HALAMAN PENGESAHAN
- ABSTRAK
- HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
- HALAMAN MOTTO
- HALAMAN PERSEMBAHAN
- HALAMAN KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR LAMPIRAN
- BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Batasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Taman Pendidikan Al-Qur'an

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an
2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an
3. Ruang Lingkup Taman Pendidikan Al-Qur'an
4. Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
2. Kriteria Membaca Al-Qur'an
3. Adab Dalam Membaca Al-Qur'an
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
5. Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtida'iyah

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

1. Analisis Data Penelitian
2. Temuan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

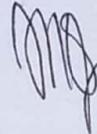
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2019

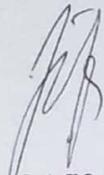
Mahasiswa Ybs,



Diana Novita Sari
1601050096

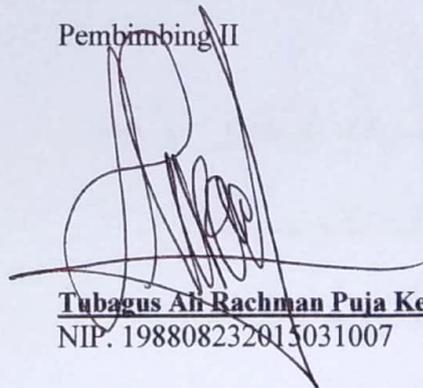
Mengetahui,

Pembimbing I



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS IV MIN 1 METRO

Nama :

Kelas :

Latar Belakang :

Petunjuk!

1. Siswa membaca Surat Al-'Adiyat sesuai dengan tajwid.
2. Guru memberikan nilai sesuai dengan kriteria penilaian :
 - a. Amat baik jika anak dapat membaca dengan fasih dan benar
 - b. Baik jika anak dapat membaca dengan lancar
 - c. Cukup baik jika anak membaca kurang lancar
 - d. Kurang baik jika anak tidak dapat membaca
3. Pedoman penskoran
 - a. Amat baik dengan nilai 90-100
 - b. Baik dengan nilai 89-80
 - c. Cukup baik dengan nilai 79-70
 - d. Kurang baik dengan nilai 69-60

SOAL !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالْعَدِيَّتِ صَبْحًا (١)
فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا (٢)
فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا (٣)

فَأَثَرُنَ بِهِ نَقَعًا^٤

فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا^٥

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ^٦

وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ^٧

وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ^٨

أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ^٩

وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ^{١٠}

إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ^{١١}

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kurikulum apa yang dipakai dalam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Metro?
2. Hal-hal apa saja yang dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran Qur'an Hadits?
3. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits?
4. Berapa jam waktu pembelajaran Qur'an Hadits?
5. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an dari siswa yang ikut TPA dengan yang tidak ikut TPA?
6. Hal apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
8. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah kemampuan membaca Al-Qur'an?

DATA LATAR BELAKANG SISWA

A. Ikut TPA

No	Nama Siswa	Latar Belakang
1	Abdul Aziz Ardi Ansyah	Ikut TPA
2	Andwina Putri Cantika	Ikut TPA
3	Anggun Nur Aini	Ikut TPA
4	Anita Ghozali	Ikut TPA
5	Ega Putri Sahara	Ikut TPA
6	Farinda Aulia Putri	Ikut TPA
7	Fatur Rahman Hanif	Ikut TPA
8	Galang Rovando	Ikut TPA
9	Ghilang Ramadhan	Ikut TPA
10	Ilma Zahidah	Ikut TPA
11	Jesika Maharani	Ikut TPA
12	Kanza Maharani	Ikut TPA
13	Karimatul Mustaqim	Ikut TPA
14	Reihan Araf Ahktar	Ikut TPA
15	Ridho Hutama Parcha	Ikut TPA
16	Salwa Khoirunnisa	Ikut TPA
17	Zahratusyifa Ramadani	Ikut TPA

B. Tidak Ikut TPA

No	Nama Siswa	Latar Belakang
1	Alifia Nurifani Khoirunisa	Tidak Ikut TPA
2	Haffizh Hadiy Fattah	Tidak Ikut TPA
3	Hazby Dhabit An Nurman	Tidak Ikut TPA
4	Hidayatul Wahid	Tidak Ikut TPA
5	M.Ferdian Pratama	Tidak Ikut TPA
6	Muhammad Naufal Ja'far	Tidak Ikut TPA
7	Nayla Triska Aprilia	Tidak Ikut TPA
8	Rafa Pramana Putra	Tidak Ikut TPA
9	Ridho Roudan	Tidak Ikut TPA
10	Sandrina Pratiwi	Tidak Ikut TPA
11	Sisil Hidayah Apriani	Tidak Ikut TPA
12	Yuga Mauhddyan Syah	Tidak Ikut TPA
13	Zia Batrisya Khalila	Tidak Ikut TPA



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Diana Novita Sari

Semester : 7

NIM : 1601050096

Tahun Akademik : 2019

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
01	Jumat 27/9-2019	Bab I Fokuskan pada masalah yg diteliti Pembahasan terlalu luas. Data cukup initial. Identifikasi masalah di level. penelitian yg relevan perlu sumber rujukan. Bab II Hipotesis cukup yg ingin di kehendaki dan penelitian. Bab III Revisi teknik pengambilan sampel Teknik pengambilan Sampel di level.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Nurul Afifah, M. Pd. I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Diana Navita Sari

Semester : 7

NIM : 1601050096

Tahun Akademik : 2019

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
02	Juant 04/10-2019	Ale proposal, bisa disetujui	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.1

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama :

Semester :

NIM :

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
01	Jumat 8/ 11-2019	Ace out line Kerisi APD => draft wawancara lebih difokuskan pd data 2 kemampuan membaca al-Quran.	
02		Ace APD	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

NURUL AFIYAH, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama :

Semester :

NIM :

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
03	Jumat 3/01-2020	Bab IV, - visi, misi, tujuan & fokus Ikip - Setiap tabel di beri sumber - Data hasil wawancara & wawancara - Data dan tabel di deskripsikan	
04	Kamis 08/01-2020	Revisi kesimpulan Tambahkan kembali dan abstrak, motto dan al-Qur'an hadits, kata pengantar - Bismillah selanjutnya format	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Diana Novita Sari

Semester : VII

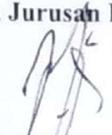
NIM : 1601050036

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
05	Jumat 10/01-2020	Skrripsi lengkap. Revisi abstrak, hal motto	
06	Senin 13/01-2020	ACC skripsi bisa muna dirikan	

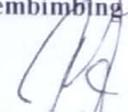
Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Diana Novita Sari

Semester : 6

NIM : 1601050096

Tahun Akademik: 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Selasa / 21 / 2019 / 5	<ul style="list-style-type: none">- LBM dipertajam- Identifikasi sesuai dengan LBM- Rumusan, tujuan dan manfaat harus sinkron- tabelkan penelitian relevan- gunakan uji prasyarat- lengkapi daftar pustaka	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Tubagus Ali Rachman Pula Kesuma, M.Pd

NIP. 198808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Diana Novita Sari

Semester : 7

NIM : 1601050096

Tahun Akademik: 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis 12/9 2019	<ul style="list-style-type: none">- LBM dipertajam- Kemukakan kondisi lokasi Penelitian- Kemukakan terdapat fakta bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang ikut TPA dan tidak- teori tabel hasil belajar- gunakan uji -T- Mau SPSS / Manual OK	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Tubagus Ai Rachman Pujia Kesuma, M.Pd

NIP. 198808032015031007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Diara Novita Sari

Semester : 7

NIM : 1601050096

Tahun Akademik: 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Senin / 23 / 9 / 2019	<ul style="list-style-type: none">- Cbm dipertajam- kutipan disertai pendapat penulis- metodologi penelitian harus menggunakan uji prasyarat- uji t dr.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Tubagus Ali Rachman Pujia Kesuma, M. Pd
NIP. 198808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Diara NOVITA Sari

Semester : 7

NIM : 1601050096

Tahun Akademik: 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Rabu 25/9 2019	Acc untuk diseminasi 25/9 2019	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd

NIP. 198808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama :

Semester :

NIM :

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Selasa 5/11/2019	Acc outline 5/11/2019	
	Rabu 6/11/2019	Acc. Instrument Penelitian 6/11/2019	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Aiffah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Tubagus An Bachman Pujia Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Semester :

NIM : Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Rabu / 19 / 12 / 2014	- Uji Normalitas & Homogenitas - Sesuaikan bab III - Tolak penolakan eksperimen - perhitungan dicek kembali	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Tubagus Ali Rochman, m.Pd
NIP. 19880823 201503 1007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

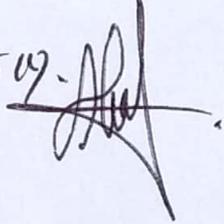
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Diana Novita Sari

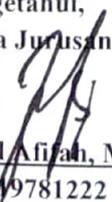
Semester : VII

NIM : 1601050096

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis / 20 / 2019 / 12	Acc. untuk dimunagosaikan konsulsi dengan pemb I 20 / 2019 / 12 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

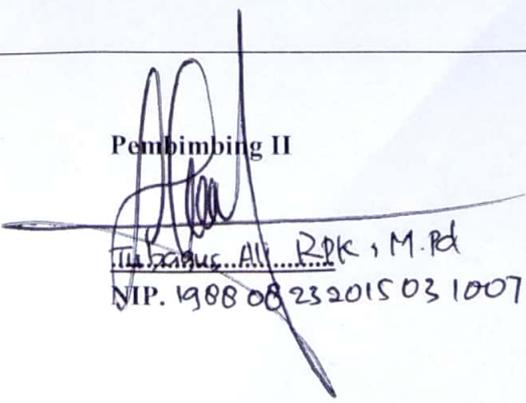

Ilus... Ali... RPK, M.Pd
NIP. 198808232015031007

FOTO PENELITIAN

Pembelajaran Qur'an Hadits



Muraja'ah Surat-surat Pendek



Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an





RIWAYAT HIDUP



Diana Novita Sari lahir di Rejo Binangun pada tanggal 30 Juli 1998, anak kedua dari pasangan Muslim dan Yatun.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD N 1 Rejo Binangun selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Raman Utara dan selesai pada tahun 2013. Sedangkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA N 1 Raman Utara selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2016.